

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**MENGGIATKAN EKONOMI LOKAL PELAKU UMKM BERBASIS
DIGITALISASI DAN TATA KELOLA KEUANGAN DI DESA
TANJUNG ALAI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



TIM PENGABDIAN:

**LIBRINA TRIA PUTRI, SE., MM.
KASMAWATI, SE., M.Ak.
RAHMAWATI, SE., M.Si.
MAULINA AGUSTININGSIH, SE., S.AP., M.Ak.
LITRA DIANTARA, SE., MM.
NADIYA OPITA RIYANI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BANGKINANG
BANGKINANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Menggiatkan Ekonomi lokal pelaku UMKM Berbasis Digitalisasi dan Tata Kelola Keuangan di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
2. Nama Mitra : Zulpan Alwi
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Librina Tria Putri.SE.,MM
 - b. NIDN : 1017106301
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III.d
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Jl. Dr. A. Rahman Saleh No.54 Bangkinang/0762-20380
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 4 Orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Kasmawati, SE., M.Ak. / Akuntansi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Rahmawati, SE., M.Si. / Akuntansi
 - d. Nama Anggota III/bidang keahlian : Maulina Agustiniingsih, SE., S.AP., M.Ak / Akuntansi
 - e. Nama Anggota IV/bidang keahlian : Litra Diantara, SE., MM / Manajemen
 - f. Mahasiswa yang terlibat : Nadiya Opita Riyani
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Tanjung Alai / XIII Koto Kampar
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Kampar
 - c. Provinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 25 Km
6. Luaran Yang dihasilkan : Mengembangkan usaha makanan ringan serta pemanfaatan patform digital dalam media promosi dan tata kelola keuangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar..
7. Jangka Waktu Pelaksanaan
8. Biaya Total : 3 (Tiga) Hari
9. Sumber Biaya : Rp. 3.500.000,-
: Mandiri

Mengetahui
Ketua STIE Bangkinang

Drs. H. Zulher. MS
NIP. 091.1102.59.17.057

Bangkinang, 28 September 2021
Ketua Pelaksana

Librina Tria Putri. SE.,MM
NIDN. 1017106301

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

Royansyah Putra, S.Kom, M.Kom
NIDN : 1016067801

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Pengabdian	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi	4
2.2 Target Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Metode Yang Ditawarkan	6
3.2 Bentuk dan Kegiatan Prosedur Kerja	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN	7
4.1 Jadwal Kegiatan	7
4.2 Biaya Kegiatan	7
BAB V PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN	8
5.1 Pelaksanaan Tindakan	8
5.2 Hasil Kegiatan	8
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
DOKUMENTASI	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berjuang untuk bersaing dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis. Menanggapi tekanan yang kompetitif, banyak wirausaha UMKM menggunakan platform digital untuk meningkatkan strategi bisnis mereka (Li et al., 2016). Platform digital adalah teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk mengedit dan mendistribusikan data pada skala yang belum pernah terjadi sebelumnya (Yoo et al., 2010). Dengan adanya platform digital perusahaan dapat membangun keunggulan yang lebih kompetitif. Faktanya, platform digital memainkan peran dalam hal meningkatkan informasi (Cenamor et al., 2017).

Perkembangan internet dan *Information and Communication Technologies* (ICT) menjadi moda bagi bisnis untuk mendapatkan jejaring secara ekstensif. Trend *digital networks* mengakomodasi internet dan social media untuk membangun kedigdayaan modal sosial secara online. Khususnya bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan *start-up* bisnis yang masih dalam tahap merintis bisnis. Jejaring merupakan aset yang dinamis khususnya bagi UMKM. Dalam dinamika berjejaring, UMKM perlu melakukan konfigurasi dan rekonfigurasi atas jejaring yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan lingkungan bisnis untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman (Jack et al., 2010).

Marketing telah berkembang kedalam suatu lingkup sumber pengetahuan yang mana jejaring memegang peranan penting dalam menyediakan sumber informasi bagi bisnis. *Network economy* menjadikan jejaring bisnis moda untuk pertumbuhan bisnis. Network tidak lagi dilihat hanya dari sisi structural namun dari sisi etos manajerial yaitu kemampuan mengelola jejaring yang dimiliki perusahaan. Marketing memiliki peran dalam menciptakan dan mengelola pengetahuan, informasi terkait pasar, integrasi antar organisasi, penyelesaian konflik, prediksi teknologi, dan koordinasi interaksi social yang ada dalam jejaring ekonomi tersebut.

Wirausaha menjadi aktor pejuang ekonomi bangsa melalui sumbangsinya bagi pertumbuhan ekonomi (Isaga, 2018). Tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah terkait sumberdaya baik yang bersifat finansial (permodalan) maupun non-finansial (pemasaran, sumberdaya manusia, pencarian bahan baku dll). Dalam upaya mengayomi dan mensejahterakan UMKM, Pemerintah telah merancang berbagai kebijakan dan program untuk mengembangkan potensi UMKM kedepannya.

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, pelaku UMKM perlu memperhatikan kemampuan manajerial dan teknologi dalam menghadapi perubahan pasar yang sangat cepat. Kepekaan dan pemahaman akan perlunya perubahan, akan membuat pelaku UMKM melakukan konfigurasi ulang terhadap sumber daya dan kemampuan yang dimiliki serta terus berusaha menyesuaikan dengan perubahan pasar. Hal ini mengakibatkan pelaku UMKM harus mengintegrasikan kemampuan dinamis dengan kemampuan internal maupun eksternal untuk menyesuaikan perubahan lingkungan.

Selain pemanfaatan platform digital dalam media promosi, tata kelola keuangan juga merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Setiap kegiatan usaha tidak lepas dari adanya pengelolaan keuangan. Karena, dalam menjalankan usaha tersebut berkaitan dengan modal yang harus dikeluarkan dalam membeli bahan baku untuk kelangsungan usaha.

Pengelolaan keuangan(*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-hamburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Ida dan CinthiaY.D., 2010).

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mendampingi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya melalui pendampingan Menggiatkan Ekonomi lokal pelaku umkm berbasis digitalisasi di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut:

1. Beberapa pelaku UMKM masih kurang memahami tentang digital enterpreunership.
2. Masih ada pelaku UMKM yang belum menguasai bagaimana cara mempromosikan produk lewat media sosial (facebook, instagram).
3. Masih ada pelaku UMKM yang belum mengerti membuat akun pada media sosial.
4. Masih ada pelaku UMKM yang belum menguasai bagaimana tata cara pengelolaan keuangan dalam bisnis.

1.3. Tujuan Pengabdian

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan penguatan ekonomi kreatif berbasis teknologi bagi pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar, yaitu :

1. Memberikan Sosialisasi tentang digital enterpreunership.
2. Memberikan Sosialisasi tentang penggunaan sosial media sebagai mediapromosi.
3. Memberikan Sosialisasi tentang pembuatan akun aplikasi media sosial.
4. Memberikan Sosialisasi tentang pengelolaan keuangan bisnis / organisasi yang baik.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang digital enterpreneursip, sehingga para pelaku UMKM memahami perubahan dan kemajuan teknologi.
2. Memberikan sosialisasi tentang penggunaan sosial media sebagai media promosi, sehingga pelaku UMKM bisa memaksimalkan dan mengoperasikan media sosial dalam memasarkan produk maupun jasa yang ditawarkan.
3. Memberikan sosialisasi tentang pembuatan akun aplikasi e-commerce. Sehingga pelaku UMKM mampu untuk bersaing secara nasional menggunakan aplikasi e-commerce.

2.2 Target Luaran

Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program pengabdian masyarakat ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merancang keseluruhan program
2. Memiliki jiwa kewirausahaan yang dapat berkembang
3. Menetapkan tujuan
4. Memilih strategi pemberdayaan.
5. Implementasi strategi dan manajemen
6. Evaluasi program.

Berdasarkan analisis masalah di atas, maka target pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah:

- a. Peningkatan dan pemahaman serta keahlian dalam digitalisasi entrepreneurship.

- b. Mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari agar dengan menumbuhkan kreativitas berwirausaha menggunakan media sosial dalam meningkatkan daya saing bagi pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.
- c. Artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat, serta poster.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Yang Ditawarkan

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya penguasaan teknologi dalam memulai maupun menjalankan usaha

2. Metode Tutorial

Peserta diberi pelatihan tentang bagaimana cara menggunakan teknologi dalam berwirausaha.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah dijalani oleh pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.

3.2. Bentuk dan Kegiatan Prosedur Kerja

Adapun rencana kerja yang akan dilakukan dalam program ini adalah:

1. Menghubungi Kepala Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar.
2. Menghubungi pelaku UMKM yang ada dalam kegiatan ini
3. Memberikan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan bagi mitra.

Prosedur kerja yang akan dilakukan adalah :

1. Memberikan motivasi bagi semua peserta agar mau meningkatkan daya saing bagi pelaku usaha.
2. Memberikan pelatihan dalam menumbuhkan kreativitas sebagai usaha peningkatan daya saing.
3. Memberikan pelatihan kreativitas dalam berwirausaha.
4. Memberikan pelatihan bagaimana memasarkan produk melalui internet.
5. Memberikan penyuluhan bagaimana strategi pemasaran untuk produk yang dihasilkan.

BAB IV

JADWAL DAN BIAYA PENGABDIAN

4.1. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian Menggiatkan Ekonomi Lokal Berbasis Digital Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar dilaksanakan pada bulan **September 2021**.

Tabel 4.1. Rundown Acara Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan
1	08.00-09.00	Pembukaan Kegiatan
2	09.00-12.20	Pemateri
3	12.20-13.20	ISOMA
4	13.20-15.00	Diskusi dan Tanya jawab
5	15.00-15.30	Penutupan Kegiatan

4.2. Biaya Kegiatan

Biaya Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditanggung oleh seluruh Tim Pengabdian Masyarakat ini.

BAB V

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

5.1. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pengabdian masyarakat Menggiatkan Ekonomi Lokal Berbasis Digital serta tata kelola keuangan pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar dilaksanakan pada bulan September 2021. Dihadiri oleh pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar tempat dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat yaitu salah satu workshop pelaku UMKM.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 September 2021, pukul 08.00. Dimulai dengan kata sambutan oleh pelaksana kegiatan yaitu tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa program studi Manajemen dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, perwakilan pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar dengan suasana kekeluargaan dan dilanjutkan dengan doa agar kegiatan berlangsung dengan hikmat. Penyampaian mengenai materi disampaikan oleh nara sumber dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang yang sekaligus sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab. Ditutup dengan kesimpulan serta hasil diskusi antara nara sumber dan peserta kegiatan.

5.2. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Menggiatkan Ekonomi Lokal Berbasis Digital dan tata kelola keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar ini terdapat beberapa poin temuan yang menarik, antara lain :

1. Setelah pemaparan materi pelaku UMKM mendapatkan gambaran dan pengetahuan baru terkait konsep Digital Entrepreneurship .

2. Peserta cukup interaktif dalam diskusi tanya jawab sehingga dapat membuka ide kreatif mereka.
3. Pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar sangat antusias sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dapat membantu dalam pemberian ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar. Dan juga kegiatan ini sangat membantu dalam mengintegrasikan kegiatan proses pembelajaran terkait mata kuliah yang relevan dengan program studi Manajemen dan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang. Solusi tambahan pada kegiatan ini diharapkan pembekalan pemahaman dan pengetahuan bagi para mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cenamor, J., Rönnerberg Sjödin, D., & Parida, V. (2017). Adopting a platform approach in servitization: Leveraging the value of digitalization. *International Journal of Production Economics*, 192. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2016.12.033>
- Li, W., Liu, K., Belitski, M., Ghobadian, A., & O'Regan, N. (2016). e-Leadership through strategic alignment: An empirical study of small- and medium-sized enterprises in the digital age. *Journal of Information Technology*, 31(2). <https://doi.org/10.1057/jit.2016.10>
- Yoo, Y., Henfridsson, O., & Lyytinen, K. (2010). The new organizing logic of digital innovation: An agenda for information systems research. *Information Systems Research*, 21(4). <https://doi.org/10.1287/isre.1100.0322>